



**JPKM**

ISSN 2747-9113

# **APHELION**

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**



Vol. 3

Hal  
1-122

No. 1

Agustus  
2022

**UNIVERSITAS PAMULANG  
TANGERANG SELATAN**

# Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion

Vol. 3, No. 1, Agustus 2022

## Dewan Redaksi

Terbit dua kali setahun pada bulan Agustus dan Februari. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat semua bidang ilmu

### Penanggung Jawab

Enggar Prasetyawan, S.Pd., M.Pd.

### Pimpinan Redaksi

Andi Nur Rahman, S.Si., M.Pd.

### Mitra Bestari

Dr. Hendro Waryanto, S.Si., M.M.

Anton Nasrullah, M.Pd.

Hamidah, S.Pd., M.Pd.

Anton Saputra, M.Pd.

Ardi Hidayat, M.M.

### *Dewan Redaksi*

Ilmadi, M.Pd.

Aden, S.Si., M.Pd.

Tabah Heri Setiawan, S.Si., M.Pd.

Nina Valentika, S.Si., M.Si.

Irvana Arofah, S.Si., M.Pd.

Gerry Sastro, S.Si., M.Pd.

Choirul Basir, S.Si., M.Si.

**Alamat Redaksi:** Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat – Tangerang Selatan – Banten

**Telp/Fax.** (021) 741 2566 Ext. 1029

**e-mail:** [aphelion@unpam.ac.id](mailto:aphelion@unpam.ac.id)

### *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion*

Penanggung Jawab adalah Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pamulang.

## **PENGANTAR REDAKSI**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya sehingga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat – Aphelion yang diterbitkan di bawah naungan Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pamulang, Volume 3 Nomor 1 Agustus 2022 telah terbit.

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion adalah sarana publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat semua bidang. Kepada segenap penyumbang karya tulis pada terbitan kali ini redaksi memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih.

Kami ucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah mempercayakan tulisannya untuk diterbitkan di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion. Semoga penerbitan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion dapat kontinu dan konsisten. Pada akhirnya semoga penerbitan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion Volume 3 Nomor 1 Agustus 2022 memberi manfaat dan tim redaksi mengucapkan selamat membaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Redaksi**

## DAFTAR ISI

<b>Dewan Redaksi.....</b>	<b>i</b>
<b>Pengantar Redaksi.....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>iii</b>

### PENGGUNAAN SOFTWARE GEOGEBRA DALAM MENINGKONSTRUKSI BANGUN RUANG

<b>Rahmawati Yuliyani, Bayu Jaya Tama, Sri Rezeki .....</b>	<b>1</b>
---	----------

### MENUMBUHKAN KREATIFITAS DARI BARANG BEKAS MENJADI BARANG BERNILAI EKONOMI

<b>Aenun Siri, Adil Bona Halomoan Siregar, Bayu Prayitno, Dessy Juliana, Vivi Iswanti Nursyirawan .....</b>	<b>9</b>
---	----------

### PELATIHAN PENGOLAHAN PISANG CRISPY PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AS SA'ADAH

<b>Clara Agustina, Siti Maisarah, Nur Khasanah, Fiqri Achmad Fauzan Aditira ....</b>	<b>15</b>
--	-----------

### ANALISIS KORESPONDENSI UNTUK MENGETAHUI PEMETAAN KONSUMEN BIMINGAN BELAJAR

<b>Choirul Basir, Andi Nur Rahman, Adintya Rizqi Dianingrum, Intan Pandiwi, Yulita Faelda Setia Jeli, Jamiatul Hasanah .....</b>	<b>23</b>
--	-----------

### SOSIALISASI PENGGUNAAN FITUR *MATHTYPE* : CARA MUDAH MENGETIK RUMUS MATEMATIKA DI MICROSOFT WORD

<b>Dewi Purnama Sari, R Aditama, Dhea Marshanda Anggraini Sunyoto, Aliifa Rahma Triswati, Annisha Therreshia, Astried Sulastri Madinah, Siti Rahmah ...</b>	<b>28</b>
---	-----------

### PEMANFAATAN PETANI *GO ONLINE* UNTUK MENGEMBANGKAN USAHA TANI DI DESA GENTENG KABUPATEN SUMEDANG

<b>Patria Adhastian, Priyo Wibowo, Mairizal .....</b>	<b>36</b>
---	-----------

### MEMBANGUN KEMANDIRIAN BANGSA MELALUI PENANAMAN NILAI – NILAI KEWIRAUSAHAAN SAAT PANDEMI COVID 19

<b>Vivi Iswanti Nursyirwan, Sasmita Sari Ardaninggar, Amaliyah, Erick Agustinus .....</b>	<b>45</b>
---	-----------

**PENINGKATAN DAN PENGUATAN PRODUKTIVITAS DAN KREATIFITAS MASYARAKAT DESA BOJONG MINGGIR KABUPATEN PEKALONGAN DI ERA NEW NORMAL**

**Arditya Prayogi, Risky Mayunda Lestari ..... 52**

**IMPLEMENTASI ILMU STATISTIKA DAN PELUANG DALAM KEHIDUPAN SEHARI – HARI DI MTS NURUL FALAH GUNUNG SINDUR**

**Irfani Azis, Nina Valentika, Nur Fazrina, Ikhsan Ruwahda Putra, Nijar Ali Fahron, Ferdinand Beltsazar, Nico Trisno ..... 59**

**PELATIHAN PENGGUNAAN SOFTWARE GEOGEBRA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

**Myti Sandri, Rizkia Arafahanisa, Aan Suhendar ..... 65**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE DISKUSI PADA MA AL HANIF**

**Choirul Basir, Andi Nur Rahman, Abdullah Syafi'ih, Agus Santoso, Gita Fitriyani, Mila Rosmawati, Okwanda Dwi Ristanto ..... 69**

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN BENTUK BANGUN RUANG SISI DATAR KELAS VIII MTS NURUL FALAH GUNUNG SINDUR**

**Nina Valentika, Irfani Azis, Rifal Arpani Pamungkas, Aprilia Rizka Heryanti, Fijanatin Aliyah, Friska Hanatami ..... 76**

**PELATIHAN HITUNG CEPAT MATEMATIKA DI PONDOK PESANTREN AL-JAUHARIYAH SOKARAJA**

**Noor Sofiyati, Dian Pratama ..... 82**

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI METODE SMALL GROUP DISCUSSION JENJANG SD DI YAYASAN BAYT AL HUDA TANGERANG**

**Gerry Sastro, Yulianti Rusdiana, Fitri Humaeroh, Indriana Awaliyah, Sugma Maulidiya Sari, Nisa Utari, Fizanty Ricka Putri ..... 87**

**BERMAIN LOGIKA MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN UNSUR PANCASILA DI SMK SASMITA JAYA 1 PAMULANG, TANGERANG SELATAN - BANTEN**

**NurulLita Sari, Rohmatul Hijayatik, Ivone Adriana Souhoka, Meilya Puji Astuti, Efrit Ronaldo Kajar, Yatatema Zebua ..... 94**

**IDENTIFIKASI, BUDIDAYA, DAN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT  
KELUARGA PADA RPTRA RAMBUTAN**

**Ekadipta, Nurfitriyana, Rini Yanuarti..... 100**

**PENGEMBANGAN PROSES BISNIS DENGAN METODE COACHING PADA  
UMKM DI WILAYAH TANGERANG SELATAN**

**Franka Hendra, Khairunisa, Dewi Ulfah, Rudy Bodewyn, Supriyono ..... 106**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DENGAN MATERI SPLDV  
DALAM PENERAPAN SILA KE 5**

**NurulLita Sari, Alviansah, Munarsih, Nurohayati, Ramdani ..... 115**

## MEMBANGUN KEMANDIRIAN BANGSA MELALUI PENANAMAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN SAAT PANDEMI COVID 19

Vivi Iswanti Nursyirwan<sup>1)</sup>, Sasmita Sari Ardaninggar<sup>2)</sup>, Amaliyah<sup>3)</sup>, Erick  
Agustinus<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Akuntansi S-1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

### Abstrak

Salah satu perkembangan ekonomi suatu negara ditentukan sejauhmana penduduk negara tersebut memiliki spirit kewirausahaan. Menjadi penting bagi para akademisi Universitas Pamulang dalam memberikan edukasi kemandirian bangsa melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan bagi siswa/i SMK. Dengan menggunakan pendekatan edukatif dan humanis, menyampaikan paparan dan menghadirkan testimonial bagi para wirausaha sukses di kalangan millennial diharapkan dapat menjadi daya dorong bagi para siswa/i SMK dalam menumbuhkembangkan semangat berwirausaha. Kegiatan bertajuk pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai upaya menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki para siswa SMK untuk mulai membuka peluang usaha dan membuka lapangan kerja baru yang dapat dilakukan dengan penanaman nilai-nilai kewirausahaan, sehingga pada akhirnya dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Di awal pelaksanaan kegiatan dilakukan pre-test untuk melihat kemampuan siswa/i SMK dalam pemahamannya berkaitan nilai-nilai kewirausahaan. Di akhir kegiatan dilakukan post-test untuk melihat hasil pemahaman siswa/i SMK berkaitan dengan nilai-nilai kewirausahaan. Pada hasil post-test, terdapat peningkatan pemahaman siswa/i SMK berkaitan dengan nilai-nilai kewirausahaan, ditandai dengan peningkatan nilai meningkat sebesar 100.4% dari nilai pre-test.

Kata Kunci: Kemandirian, Spirit, Kewirausahaan, Potensi, Siswa

### Abstract

*One of economic development of a country is determined by the extent to which the country's population has an entrepreneurial spirit. It is important for Pamulang University academics in providing education for national independence through the cultivation of entrepreneurial values for vocational students. By using an educational and humanist approach, conveying and presenting testimonials for successful entrepreneurs among millennials is expected to be a driving force for vocational students in developing an entrepreneurial spirit. This activity entitled community service is carried out as an effort to develop the potential of vocational students to open business opportunities and open new jobs that can be done by planting entrepreneurial values, so that in the end it can create new jobs for themselves and for others. At the beginning of the activity, a pre-test was carried out to see the ability of vocational students in relation to entrepreneurial values. At the end of the activity, a post-test was conducted to see the results of vocational students' understanding related to entrepreneurial values. In the post-test results, the increase in the value of students of SMK related to entrepreneurial values, the increase in the value of 100.4% from the pre-test score.*

**Keywords:** Independence, Spirit, Entrepreneurship, Potential, Students

**Correspondence author:** Vivi Iswanti Nursyirwan, dosen02226@unpam.ac.id, Tangerang Selatan, and Indonesia

## PENDAHULUAN

Data Badan Pusat Statistika (BPS) (2020) menyatakan bahwa tren tingkat pengangguran terbuka menurut kelompok umur pada Februari 2018-Februari 2020 di dominasi oleh usia 15-24 tahun, jumlahnya mencapai 16.28%. Pada publikasi resmi Badan Pusat Statistika (BPS) juga di sampaikan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan merupakan pendidikan tertinggi pada SMK dengan jumlahnya mencapai 8.49% pada Februari 2020. Salah satu media nasional kompas (2020) dalam suatu pemberitaannya menyatakan bahwa akibat Covid 19, jumlah pengangguran RI bertambah 3.7 juta (28/7).

Memasuki semester ke dua sejak di umungkannya Pandemi Covid 19 pada 2020 ini, dunia industri juga merasakan dampak Pandemi Corona, seperti yang dilansir oleh katadata.co.id (2020) bahwa “Pendapatan Tergerus, Pandemi Corona, Matahari Tutup Tujuh Gerai”. Perlu adanya solusi yang tepat dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial khususnya bagi para pemuda Indonesia usia produktif. Sebagaimana kita ketahui, saat ini dunia industri semakin kompetitif, lapangan pekerjaan semakin terbatas, belum lagi permasalahan kesehatan yang mendunia berupa Pandemi Covid 19 berdampak pada berbagai industri, seperti: penutupan pabrik, pemecatan karyawan, dll. Tentu ini bukanlah kondisi yang kita harapkan sebagai anak bangsa.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 15 telah menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu. Bidang tertentu merupakan bidang yang di pilih dan dipelajari selama peserta didik berada di lembaga pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan merupakan subsistem pendidikan yang secara khusus membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggungjawab menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja (Arif Rifai & Barnawi, 2012: 13). SMK membentuk para siswa agar dapat meningkatkan kreatifitas dalam penyelesaian masalah sehingga para siswa SMK lebih siap dalam memasuki dunia usaha dan dunia kerja setelah menamatkan pada jenjang pendidikan tersebut. Jika mengacu kepada output yang diharapkan tersebut seharusnya pada siswa SMK tercipta banyak wirausaha-wirausaha muda yang memiliki keterampilan sesuai kejuruan yang diambalnya.

Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi kami para akademisi Universitas Pamulang kepada para siswa SMK, banyak siswa/i SMK yang tidak memiliki intensi untuk berwirausaha. Hal ini terjadi karena beragamnya alasan. Banyak diantara para siswa merasa bahwa berwirausaha membutuhkan modal besar. Belum lagi diantara mereka juga merasa bahwa menjadi wirausaha bukan merupakan pekerjaan yang cukup memberikan prospek masa depan. Siswa/i SMK juga kerap kali melihat orang-orang disekitarnya dalam berwirausaha belum mencapai titik kesuksesan.

Gunawan&Hazwardy (2020) mengemukakan bahwa peningkatan pengetahuan kewirausahaan menjadi sebuah keniscayaan, dengan pengembangan kurikulum kewirausahaan sejak di kursi sekolah sampai dengan perguruan tinggi yang pada akhirnya generasi muda atau seringkali dikatakan generasi millennial mempunyai kompetensi dari sisi entrepreneurship. C.Uman&T.Afkar (2011) menyebutkan bahwa untuk mencapai hasil ekonomi yang diinginkan, dengan segala risiko yang akan ditanggungnya dapat dilakukan melalui kewirausahaan.

Pada beberapa studi dijelaskan bahwa jiwa wirausaha dapat dibentuk melalui aspek pendidikan yang menyenangkan (Suhermini&Safitri, 2010 dan Suryaman,2014). J.Gwee (2007) menyatakan bahwa dalam upaya mengatasi persaingan ekonomi yang demikian kompleks dan bersifat global, kreatifitas merupakan aspek penting dalam mencapai keunggulan kompetitif dan keberlangsungan daur hidup bisnis. Literatur (Rosal et al., 2022) mengungkap bahwa kreatifitas menjadi penting untuk dikembangkan sejak usia dini. Apabila pengembangan jiwa kreatifitas ditumbuhkembangkan pada anak sejak dini, pondasi diri pada anak menjadi lebih produktif, lebih kritis dalam menyelesaikan masalah, serta anak menjadi mampu memiliki ide-ide baru. Dalam kaitannya dengan nilai-nilai kewirausahaan, kreatifitas merupakan aspek penting yang bernilai tinggi pada produktifitas wirausaha.

*Values* merupakan nilai-nilai dasar yang menjadi faktor penting bagi entrepreneur, diantaranya: kreatifitas, inovasi, berani mengatasi risiko, mempunyai etika bisnis dan norma yang baik, memiliki tanggungjawab dan mampu menerapkan disiplin diri. Pada literatur (Guerrero et al., 2008) dalam (Nursyirwan et al., 2021) disebutkan bahwa pada aspek kewirausahaan ditekankan aspek kreatif dan inovatif, yang memiliki potensi tinggi sebagai bekal penciptaan nilai tambah dalam satu produk/jasa. Kewirausahaan akan menjadi daya ungkit dalam penciptaan produktifitas masyarakat, sumber terciptanya lapangan kerja, revitalisasi, serta pada akhirnya dapat menjadi sumber penciptaan kesejahteraan masyarakat yang akan berkontribusi bagi perkembangan ekonomi nasional.

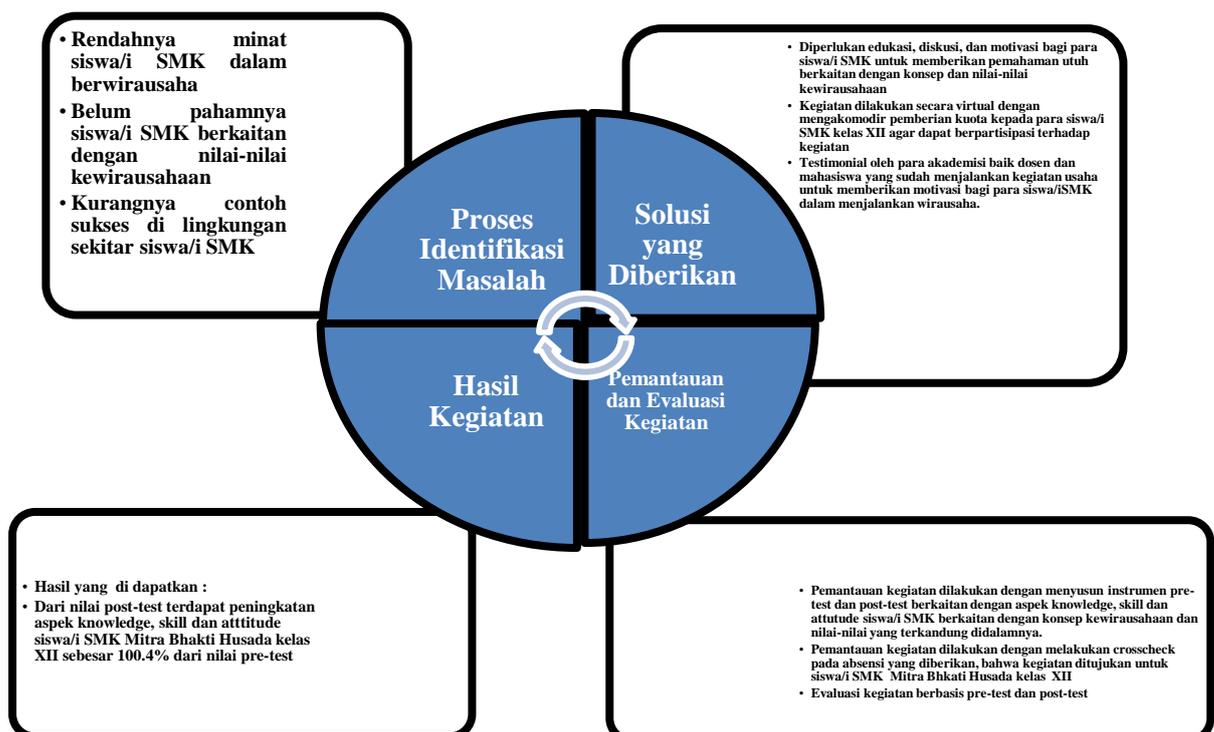
Menyikapi fenomena para siswa/i SMK yang belum memiliki daya tarik dalam berwirausaha, terlebih belum memahami secara utuh nilai-nilai kewirausahaan, menjadi tantangan tersendiri bagi kami para akademisi yang juga sudah memiliki usaha untuk dapat bersinergi dengan para mahasiswa yang juga sudah memiliki usaha untuk dapat memberikan edukasi yang komprehensif terkait nilai-nilai kewirausahaan khususnya ditengah covid 19 yang juga masih sedang berlangsung ini.

Menjadi aksi nyata bagi para akademisi Universitas Pamulang dalam menjalankan kegiatan bertajuk pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan sinergitas antar dosen dan mahasiswa untuk memberikan pemahaman terkait nilai-nilai kewirausahaan bagi para siswa/i SMK serta menambah wawasan dan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dalam bidang kewirausahaan sehingga terbentuk pola pikir menjadi seorang wirausaha yang memiliki nilai-nilai kewirausahaan yang positif, sehingga dapat bermanfaat bagi bekal masa depan peserta didik khususnya, dan dalam konteks yang lebih luas diharapkan dapat menghasilkan nilai tambah bagi ekonomi Indonesia, khususnya dari sisi pengurangan pengangguran dan peningkatan pendapatan usia produktif.

## **METODE PELAKSANAAN**

Hasil analisis situasi awal sebelum dilakukannya kegiatan menyatakan bahwa siswa/i SMK merasa bahwa: (1). Tidak ingin menjadi wirausaha dikarenakan alasan modal, (2). Tidak memiliki intensi untuk berwirausaha, dikarenakan wirausaha tidak menjanjikan prospek masa depan, (3). Tidak ingin menjadi wirausaha dikarenakan lingkungan sekitar banyak yang usahanya tidak berkembang. Solusi yang diberikan bagi akademisi yakni memberikan edukasi secara komprehensif dengan ceramah, diskusi dan memberikan motivasi dengan menghadirkan akademisi baik dosen dan mahasiswa yang juga praktisi di dunia usaha. Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra yakni dari pihak SMK Mitra Bhakti Husada juga ditentukan bahwa acara kegiatan pengabdian masyarakat

bertemakan: Membangun Kemandirian Bangsa Melalui Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan di SMK Mitra Bhakti Husada. Untuk peserta kegiatan yang dapat mengikuti kegiatan yakni Siswa/i SMK Mitra Bhakti Husada kelas XII Kota Bekasi dan dikarenakan saat terjadinya kegiatan kota bekasi masih dalam kondisi pandemi covid 19, tentu team panitia mengikuti himbuan Pemerintah terkait aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sehingga acara dilakukan secara virtual dengan menggunakan zoom meeting. Untuk mengevaluasi kegiatan diperlukan pengukuran aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek attitude siswa/i SMK berkaitan dengan konsep kewirausahaan. Pengukuran kegiatan dilakukan dengan menggunakan instrumen pre-test sebelum kegiatan pelatihan dan post-test setelah kegiatan dilaksanakan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang menyoar siswa/i SMK Mitra Bhakti Husada ini merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan antara akademisi Universitas Pamulang (baik dosen dan mahasiswa) dengan bekerjasama pada pihak SMK Mitra Bhakti Husada. Kegiatan bermula tim dosen dan mahasiswa melakukan survey lapangan untuk melihat kondisi real apa saja permasalahan siswa/i berkaitan dengan konsep kewirausahaan. Pada tahap awal ini juga dapat ditentukan siapa saja sasaran kegiatan pengabdian masyarakat khususnya siswa/i yang berada di lingkungan SMK Mitra Bhakti Husada yang tepat untuk mengikuti kegiatan ini. Tahap awal ini juga mengidentifikasi permasalahan awal siswa/i SMK berkaitan konsep kewirausahaan.

Tahapan setelah identifikasi permasalahan yang dihadapi para siswa, team pengabdian masyarakat bersepakat untuk turut berkontribusi dalam memberikan solusi, diantaranya: dengan menyelenggarakan sebuah pelatihan yang mengedukasi, memberikan ruang diskusi, ceramah, dan memotivasi para siswa/i SMK dalam penanaman nilai-nilai kewirausahaan. Kegiatan dilaksanakan pada 28 oktober 2020,

bertepatan dengan hari sumpah pemuda. Sasaran kegiatan ditujukan pada siswa/i SMK kelas XII. Kegiatan berlangsung sejak pukul 07.00 s/d 11.30, dengan menggunakan aplikasi zoom meeting. Pada kegiatan ini juga diberikan fasilitas free kuota bagi para peserta didik siswa/i SMK XII guna mendukung terselenggaranya kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup lancar dan suasana kondusif, hal ini ditandai dengan signal yang merupakan komponen penting dalam pelatihan berbasis daring ini cukup baik. Kegiatan dilakukan dengan pembukaan oleh pihak sekolah SMK Mitra Bhakti Husada, yakni dibuka oleh Bapak Drs. Sulistiyono. Pengabdian masyarakat ini juga mendapat apresiasi dari ketua yayasan dari pihak SMK Mitra Bhakti Husada, Ibu Dr. Dewi Gunherani, S.H.,M.H.

Diawal acara, Bpk Drs. Sulistiyono selaku Kepala Sekolah SMK Mitra Bhakti Husada mempersuasi para siswa agar dapat menjiwai nilai-nilai kewirausahaan. Beliau mengutarakan bahwa pada siswa SMK telah diajarkan pengembangan potensi sesuai kejuruannya, sehingga diharapkan melalui acara ini, para siswa menjadi lebih termotivasi dan dapat mengembangkan potensinya sehingga para siswa menjadi lebih terpacu dalam membuka lapangan pekerjaan baru bagi dirinya dan juga melibatkan orang lain.

Kegiatan berbasis edukasi ini diminati oleh 46 siswa/i SMK Mitra Bhakti Husada. Acara ini terselenggara atas dukungan team pengabdian masyarakat, yang terdiri dari : Ibu Sasmita Sari Ardaninggar, S.E.,M.Sc sebagai Ketua Pengabdi, Ibu Vivi Iswanti Nursyirwan,S.Sos.,M.M selaku keyonote speaker, Ibu Dr.Amaliyah,S.Ag,M.A selaku fasilitator, dan Bapak Erick Agustinus,S.E.,M.M selaku anggota pengabdi. Kegiatan ini juga melibatkan dua mahasiswa jurusan Akuntansi-S1 Universitas Pamulang, yakni Novi Rahim dan Fahmi Nurjannah.

Ibu Sasmita Sari Ardaninggar, S.E.,M.Sc dalam sambutannya sebagai ketua pengabdi juga menyatakan bahwa wirausaha merupakan suatu upaya dalam menciptakan nilai tambah yang kreatif, inovatif, kritis pada sumber daya yang ada. Besar harapan panitia agar setelah acara pengabdian ini para siswa/i SMK menjadi lebih memiliki jiwa kewirausahaan sehingga hal ini dapat menjadi bekal dalam meningkatkan kemandirian siswa.

Narasumber pertama Ibu Vivi Iswanti Nursyirwan, S. Sos., M.M seorang akademisi Universitas Pamulang dan juga seorang entrepreneur ini dalam paparannya menjelaskan 2 kunci dalam kewirausahaan, yakni kreatifitas dan inovasi. Ibu Vivi menekankan maksud kreatifitas, yakni merupakan sebuah aktifitas kognisi oleh seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa karya baru, maupun karya modifikasi yang kesemuanya relatif berbeda dengan apa yang ada sebelumnya. Sedangkan inovasi merupakan kemampuan dalam mengimplementasikan kreatifitas sehingga terdapat solusi dan penemuan peluang baru (*doing new thing*). Wirausaha merupakan proses pengelolaan sumber daya dengan meningkatkan nilai tambah dari potensi yang ada. Sebagaimana literatur Sanawiri&Iqbal (2018) mengatakan bahwa kewirausahaan ialah kemampuan dalam memfokuskan gagasan melalui emosi yang benar, dengan strategi yang tepat, dan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil keuntungan dari sebuah peluang. Entrepreneurship merupakan proses menciptakan sesuatu yang baru yang memiliki nilai dengan segenap waktu dan upaya, terdapat risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial dengan adanya penerimaan imbalan moneter yang dihasilkan serta adanya kepuasan dan kebebasan pribadi.

Narasumber berikutnya yakni seorang mahasiswi aktif Universitas Pamulang juga seorang wirausaha muda, Fahmi Nurjannah. Dalam presentasinya, pemilik Jannah's Kitchen ini menekankan soal perencanaan usaha. Perencanaan usaha yang matang akan

memberikan akses bagi tercapainya langkah-langkah strategi yang tepat dalam membangun usaha agar dapat terus berkembang. Sebagai contoh, penentuan nama usaha, penetapan tujuan usaha, riset pasar, customer's profiling, analisis keuangan, dll, merupakan hal yang perlu dipertimbangkan diawal usaha, sampai dengan usaha tersebut terus berjalan seiring dinamika yang ada didalamnya.

Berbeda dengan Fahmi, Novi Rahma yang juga merupakan mahasiswi Universitas Pamulang ini mendirikan usaha butik pakaian wanita dengan menasar segmentasi anak muda, dalam testimoni dan sharingnya ia memotivasi para siswa/i dengan penekanan pada aspek marketing. Pemasaran merupakan instrumen penting dalam memenangkan persaingan. Pasar perlu dianalisis, perencanaan pemasaran yang baik dapat memberikan jalan bagi pemilik usaha dalam memasarkan produk/jasa langsung kepada pasar sasaran, sehingga iklan/promosi yang dilakukan tepat sasaran. Pemasaran kita menjadi hal yang tidak sulit, karena akses internet, media sosial yang beragam, telah banyak memberi ruang untuk menemukan calon konsumen dengan produk yang berkualitas yang ditawarkan, sehingga produk kita lebih mudah dikenal dan menjangkau konsumen.

Ibu Dr. Amaliyah, S.Ag., M.A seorang akademisi Universitas Pamulang juga memberikan motivasi bagi para millennial para siswa/i SMK untuk dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi revolusi industri 4:0 dengan menyiapkan diri guna menangkap peluang melalui keterbukaan akses informasi dan komunikasi yang ada saat ini. Dominasi perputaran ekonomi dunia berada pada aspek wirausaha, menjadi hal penting bagi kita semua untuk mengambil bagian dalam hal ini. Perluas kesempatan melalui silaturahmi, berani melangkah dengan perencanaan yang matang, berdaya juang, memiliki nilai-nilai positif kewirausahaan, seperti tanggungjawab, pantang menyerah, jangan mengandalkan sesuatu secara instant, perlu positif dalam berpikir, perlu positif dalam bertindak, perlu strategi dalam memenangkan persaingan.

Strategi diperlukan namun nilai-nilai kewirausahaan seperti percaya diri, selalu optimis, senantiasa disiplin diri, jujur dalam menjual maupun dalam pemasaran, jujur dalam praktik berwirausaha. Rasulullah SAW telah mencontohkan praktik berniaga dengan menerapkan karakteristik siddiq, amanah, tabligh, dan fathonah.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test yang diberikan kepada para siswa/i SMK sebelum kegiatan edukasi berlangsung. Sedangkan post-test didistribusikan kepada peserta agar dapat mengukur pemahaman siswa berkaitan dengan aspek knowledge, skill dan attitude berkaitan dengan kewirausahaan. Dari hasil post-test didapatkan bahwa terdapat peningkatan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap senilai 100.4% dari nilai pre-test. Saat acara, peserta terlihat antusias, memerhatikan, dan terjadi interaksi aktif selama acara. Program ini telah menumbuhkembangkan pola pikir dan nilai-nilai kewirausahaan sehingga para siswa/i dibekali sebuah nilai, tidak hanya menjadi pekerja, tetapi juga diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi para siswa untuk menciptakan lapangan kerja melalui penerapan kreatifitas dalam berwirausaha.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil test dan observasi selama acara berlangsung, pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan kontribusi bagi para peserta berupa:

1. Peningkatan pemahaman akan kewirausahaan sebesar 100.4%,
2. Edukasi langkah – langkah yang diperlukan untuk menjadi wirausaha,

3. Telaah keuntungan dan kerugian yang mungkin timbul dengan menjadi wirausahawan,
4. Sharing motivasi dan pengalaman millennial dan juga mahasiswi aktif Universitas Pamulang dalam mengembangkan usaha mandiri,
5. Edukasi kontribusi yang dapat diberikan bagi ekonomi mikro, dampak bagi masyarakat, dan bahkan gambaran ekonomi makro terkait konsep kewirausahaan.

Saran terhadap kegiatan positif selanjutnya adalah dengan membuat workshop berkaitan dengan pengembangan konsep kewirausahaan, baik dari sisi penanaman nilai-nilai kewirausahaan, cara membuat usaha dengan modal terbatas, cara membuat pembukuan usaha, cara meningkatkan omset usaha, dll.

#### REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian berbasis edukasi siswa/i SMK ini perlu dilakukan secara berkala, berbasis kurikulum, dan perlu adanya pendampingan siswa/i SMK yang mengikuti pelatihan, agar terciptanya mentor dan lingkungan kondusif dalam mengembangkan nilai-nilai dan konsep kewirausahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BPS (2020). Website [Online]. <https://www.bps.go.id/> [diakses pada 14 desember 2020 pukul 11.38 PM].
- Firdausi, Arif. Rifai & Barnawi. (2012). Profil Guru SMK Profesional. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Gunawan & Hazwardy (2020). PELATIHAN DIGITAL ENTREPRENEURSHIP UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI MILENIAL BERJIWA WIRAUSAHA. *Abdimas Dewantara*, 3,(1), Maret 2020, hal. 81-88
- Guerrero, M., Rialp, J., & Urbano, D. (2008). The impact of desirability and feasibility on entrepreneurial intentions: A structural equation model. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 4(1), 35–50.
- Nursyirwan, V., Valentika, N., & Ardaninggar, S. (2021). *Identifying Factors that Affecting the Entrepreneurial Intention-Partial Least Square*. <https://doi.org/10.4108/eai.17-7-2020.2303082>
- Rosal, M. M., Fajrin, U. K. D. A., Amalia, S. R., Fabrian, B. D., & Nursyirwan, V. I. (2022). PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN ANAK DI WILAYAH BUNDER KECAMATAN CIKUPA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)-Aphelion*, 2(2), 82–88.
- Sanawiri, Brillyanes dan Iqbal, Muhammad. (2018). Kewirausahaan. UB Press. Malang.
- Suhermini & Teti Anggita Safitri. (2010). “Menumbuhkan Minat Kewirausahaan melalui Pembuatan Business Plan” dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Dinamika Pendidikan*, Vol.V, No.2 [Desember], hlm.180-196.
- Suryaman. (2014). “Pengembangan Konsep Pendidikan Multibudaya melalui Gemar Belajar, Kreatif, Mandiri, dan Berbudi Pekerti Luhur untuk Membentuk Jiwa Wirausaha di Indonesia” dalam *SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, Vol.7, No.2 [November], hlm.231-240, ISSN 1979-0112.
- Uman, C. & T. Afkar. (2011). Modul Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Surabaya: Sunan Ampel Press.
- Undang-Undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta



**JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**APHELION**

Email : [aphelion@unpam.ac.id](mailto:aphelion@unpam.ac.id)